

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis, Sifat, Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseacrh*) yang mana merupakan studi terhadap realitas kehidupan masyarakat sosial secara langsung. Dalam penelitian lapangan dapat bersifat terbuka, tidak berstruktur, dan fleksibel. Tidak terstruktur karena sitematika fokus kajian dan prosedur pengkajiaannya tidak dapat disistematika secara ketat dan pasti. Fleksibel karena dalam proses penelitian, peneliti bisa memodifikasi rincian dan rumusan masalah maupun format-format yang digunakan.<sup>1</sup>

##### 2. Pedekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan diskriptif kualitatif yang merupakan penelitian dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif.<sup>2</sup>

*“Menurut Holloway: Qualitative research is a form of social inquiry that focuses on the way people interpret and make sense of their experiences and the world in which they live. A number of different approaches exist within the wider framework of this type of research, but most of these have the same aim: To understand the social reality of individuals, groups and cultures. Researchers use qualitative approaches to explore the behavior, perspectives and experiences of the people they study. The basis of qualitative research lies in the interpretive approach to social reality.”*<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Renika Cipta, 2008), hlm. 52.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 20.

<sup>3</sup>Sari Wahyuni, *Qualitative Research Method: Theory and Practic* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 2.

Tujuan dari pendekatan diskriptif kualitatif adalah memberikan gambaran atau mendiskripsikan tentang Preferensi Pengusaha Udang di Kecamatan Aluh-Aluh Terhadap Bank Syariah dan Bank Konvensional.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di Kecamatan Aluh-aluh yang khususnya berada di Desa Simpang Warga Dalam. Adapun alasan-alasan memilih lokasi ini berdasarkan dengan pertimbangan sebagai berikut: Kecamatan Aluh-aluh adalah daerah yang merupakan berbatasan langsung dengan laut dan terhubung langsung juga dengan sungai barito dimana di tempat ini banyak pengusaha udang atau pedagang udang yang melakukan kegiatannya dimana mereka membeli dan mengumpulkan udang tersebut dari nelayan untuk di jual kembali kepada perusahaan yang lebih besar.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik merupakan fakta maupun angka.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif adalah mengacu pada data kualitas objek penelitian, yaitu ukuran data berupa non angka yang merupakan satuan kualitas atau juga berupa serangkaian informasi verbal yang disampaikan

---

<sup>4</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 63.

informan kepada peneliti untuk menjelaskan perilaku atau peristiwa yang sedang menjadi fokus perhatian.<sup>5</sup> Data yang penulis kumpulkan yaitu:

- a. Identitas informan, terdiri atas nama, umur, alamat dan pekerjaan.
- b. Preferensi pengusaha udang di Kecamatan Aluh-Aluh terhadap bank syariah dan bank konvensional.
- c. Faktor apa saja yang melatarbelakangi preferensi pengusaha udang di Kecamatan Aluh-Aluh terhadap bank syariah dan bank konvensional.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini untuk memperoleh data-data yang diperlukan adalah:

Informan penelitian adalah yang memberikan informasi baik tentang dirinya ataupun orang lain atau suatu kejadian atau suatu hal kepada peneliti atau pewawancara mendalam. Kata informan harus dibedakan dengan responden. Informan adalah orang yang memberikan informasi baik tentang dirinya maupun orang lain atau suatu kejadian, sedangkan responden adalah orang-orang yang hanya menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang dirinya dengan hanya merespon pertanyaan bukan memberikan informasi atau keterangan. Karena dalam penelitian kualitatif peneliti harus menempatkan orang atau kelompok orang yang diwawancarai sebagai sumber informasi, maka selayaknya mereka disebut informan bukan responden.<sup>6</sup> Informan dalam penelitian ini yaitu pihak yang terlibat langsung

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 66.

<sup>6</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 139.

dalam kasus penelitian adalah Pengusaha Udang yang berada di Kecamatan Aluh-Aluh.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode penelitian kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data yang memungkinkan mendapatkan kata-kata dan perbuatan-perbuatan manusia sebanyak-sebanyaknya.<sup>7</sup>

##### **1. Teknik Wawancara**

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan informan yang menjadi subjek penelitian.<sup>8</sup>

Rubin and Rubin: *Conducting a qualitative interview is different from everyday conversation. First, researcher should be aware of the essence that interview is a research tool and researcher has to write a good report. Therefore, researcher has to prepare properly their research protocol and focus their question. We also need to be aware that good interview skills require practice and reflection. Finally, beyond the acquisition of interview skills, interviewing is a philosophy of learning. The interviewer becomes a student and then tries to get people to describe their experiences in their own terms. The result are imposed obligations on both sides. The qualitative researcher's philosophy determines what is important, what is ethical, and the completeness and accuracy of the results.*<sup>9</sup>

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui Preferensi Pengusaha Udang di Kecamatan Aluh-aluh Terhadap Bank Syariah dan Bank Konvensional.

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 20.

<sup>8</sup> Rahmadi, *Op.Cit*, hlm. 67.

<sup>9</sup>Sari Wahyuni, *Qualitative Research Method: Theory and Practic* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hlm. 51.

## 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis ataupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini menghimpun data fisik yang berkenaan dengan desa-desa yang berada di Kecamatan Aluh-Aluh.

## E. Analisis Data

Menurut buku *Designing Qualitative Research: The processes of data analysis would entail three activities: data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. These activities would proceed concurrently during the research project, although any one might take precedence over the others at various times.*<sup>11</sup>

Teknis analisis data dapat dimaknai suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan dasar. Setelah itu dilanjutkan dengan penafsiran data. Secara singkat dapat dikatakan bahwa teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk melakukan penyederhanaan kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Yang dimaksud dengan interpretasi disini adalah memberikan arti yang lebih signifikan terhadap analisis.<sup>12</sup>

Menurut Bugin, ada dua hal yang dilakukan dalam analisis kualitatif, (1) menganalisis berlangsungnya suatu fenomena sosial dan memperoleh suatu

---

<sup>10</sup>*Ibid.*, hlm. 76.

<sup>11</sup>Catherine Marshal, *Grethen B Rosman, Designing Qualitative Research* (California: SAGE Publications, 1989), hlm. 127.

<sup>12</sup>Rahmadi, *op.cit*, hlm. 83.

gambaran yang tuntas terhadap proses tersebut; (2) menganalisis makna yang ada dibalik informasi, data, dan proses suatu fenomena sosial itu.

Teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992) mencakup tiga kegiatan yang bersamaan:

- a. Reduksi data, proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan penginformasian data kasar dari lapangan. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik.
- b. Penyajian data, sekumpulan informan yang memberi kemungkinan menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Tujuannya adalah memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Dalam proses ini data di klasifikasikan berdasarkan tema-tema inti.
- c. Menarik kesimpulan atau *verifikasi*, penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga di *verifikasi* selama penelitian berlangsung.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Basrowi dan Suwandi, *op. cit*, hlm. 209-210.